**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research)* yang disingkat dengan PTK. Berikut ini beberapa pendapat pengertian PTK.

30

Menurut Kunadar dalam bukunya Ekawarna menjelaskan bahwa:

Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research)* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.[[1]](#footnote-2)

Menurut Wijaya Kusuma menjelaskan bahwa:

PTK adalah penelitian yang diakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat miningkat.[[2]](#footnote-3)

Menurut Kunandar karateristik khas dari penelitian tindakan kelas yakni:

* + 1. Masalah yang diteliti adalah masalah yang riil atau nyata yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar.
		2. Berorientasi pada pemecahan masalah.
		3. Berorientasi pada peningkatan mutu.
		4. Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaaan tindakan, melakukan tindakakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.
		5. PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
		6. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, seperti guru bidang studi ataupun dengan teman sejawat. [[3]](#footnote-4)
1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada bulan April hingga Juni 2012. Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas XI 2 Jurusan Busana SMKN 3 Kendari pada semester genap tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dengan materi pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Bertindak sebagai guru model adalah peneliti sendiri, berkolaborasi dengan guru yang ada di sekolah yang bertindak sebagai observer.

1. **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI 2 Jurusan Busana sebanyak 17 orang, terdiri atas 1 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, serta seorang guru Pendidikan Agama Islam pada kelas XI 2 Jurusan Busana di SMKN 3 Kendari.

1. **Faktor yang diteliti**

Untuk menjawab permasalahan penelitian, ada 3 faktor yang diteliti yaitu:

* + 1. Faktor hasil belajar: yaitu memberikan tes hasil belajar untuk peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas XI 2 Jurusan Busana.
		2. Faktor guru: yaitu mengamati dan menilai aktivitas guru dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD.*
		3. Faktor siswa: yaitu mengamati dan menilai aktivitas belajar siswa dengan proses pembelajaran kooperatif *type* *STAD* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI 2 Jurusan Busana.
1. **Prosedur Penelitian**

Prosedur Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian berdaur atau bersiklus dari berbagai kegiatan. Penelitian tindakan kelas ini dilakuan dalam beberapa siklus. Langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri atas perencanaan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(action),* observasi *(observation),*  serta refleksi *(reflekstion).* Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas setiap siklus adalah sebagai berikut :

* + 1. **Siklus I**
1. Perencanaan

Adapun yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

Membuat skenario pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran kooperatif *type STAD* yakni terdiri dari 4 RPP, RPP 1 dan 2 dilaksanakan pada siklus I dan RPP 3 dan 4 dilaksanakan pada siklus II.

Membuat/menyediakan media/alat bantu berupa lembar observasi keaktifan dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Mendesain alat evaluasi pembelajaran berupa penilaian proses dan hasil belajar (produk) untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

1. Implementasi tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif *type* *STAD* yang telah dirancang dalam bentuk RPP*.*

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru pengamat dengan menggunakan lembar observasi berupa aktivitas siswa dan aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Alat yang digunakan adalah instrument tes yang telah divalidasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

1. Refleksi

Refleksi adalah merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya yang dilakukan oleh para kolabolator atau partisipan yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan dengan kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi dikelas penelitian. Dengan demikian pelaksanaan refleksi peneliti berdiskusi dengan guru model atau guru pengamat lainnya, untuk merefleksi hasil observasi dan interpretasi yang dilakukan refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (*raplanning*) selanjutnya ditentukan.

Rancangan dan langkah dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Hal ini dikarenakan:

Kurt Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan *Action Research* atau penelitian tindakan. Konsep pokok penelitian tindakan Model Kurt Lewin terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(Action),* observasi dan evaluasi *(observation and evaluation),*  serta refleksi *(reflekstion).[[4]](#footnote-5)*

Untuklebih jelasnya rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

 Rencana Tindakan I

Pelaksanaan Tindakan I

 Siklus I

 Observasi I

Terselesaikan

 Refleksi I

 Rencana Tindakan II

Pelaksanaan Tindakan II

Belum Terselesaikan

Siklus II

Observasi II

Refleksi II

Terselesaikan

Siklus Selanjutnya

Belum Terselesaikan

Gambar 1 : Siklus PTK menurut Kurt Lewin

**2. Siklus II**

Siklus II dilaksanakan bila minimal indikator kinerja pada siklus I belum tercapai dengan prosedur sesuai pada siklus I.

1. **Data dan Pengumpulan Data**
	* 1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data tentang hasil belajar PAI siswa yang diperoleh dari hasil pada setiap siklus pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui proses evaluasi dalam pembelajaran PAI.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa dan guru sesuai dengan skenario pembelajaran kooperatif *type STAD*, yang diperoleh dari hasil observasi.
	* 1. Teknik Pengumpulan Data
3. Observasi

Riduwan mengungkapkan bahwa Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan….[[5]](#footnote-6)

1. Tes hasil belajar yaitu seperangkat intrumen tes yang disusun berdasarkan kompetensi materi ajar Pendidikan Agama Islam yang telah diajarkan sebelumnya dengan metode kooperatif *type STAD*. Tes hasil belajar ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode kooperatif *type STAD*.
2. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian baik berupa data tertulis, gambar atau karya monumental dari seseorang”[[6]](#footnote-7). Data penting yang diperoleh dengan cara ini adalah data hasil prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI sebelum dengan metode kooperatif *type STAD* dan foto-foto pada proses pembelajaran PAI dengan metode kooperatif *type STAD*.

1. **Analisis Data**

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran distribusi belajar PAI yang diajarkan melalui pembelajaran kooperatif *type STAD*.

* + 1. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar PAI siswa:

M = $\frac{\sum\_{}^{}X\_{}}{N}$

Keterangan:

M = Besarnya rata-rata yang dicari

∑ x = Skor total diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas.[[7]](#footnote-8)

* + 1. Menentukan persentase peningkatan hasil belajar siswa:

% µ = $\frac{Nf-Ni}{Ni}$ x 100%

Keterangan:

% µ = Persentase peningkatan hasil belajar

Nf = Nilai rata-rata siklus II

Ni = Nilai rata-rata siklus I.[[8]](#footnote-9)

* + 1. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

% ketuntasan = $\frac{\sum\_{}^{}X}{N}$ x 100%

Keterangan:

∑ X = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa.[[9]](#footnote-10)

* + 1. Mengukur aktivitas guru dan siswa

Untuk mengukur kategori aktivitas belajar siswa maupun guru selama pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. 0,00 – 1,69 : Tidak Baik
2. 1,70 – 2,59 : Kurang Baik
3. 2,60 – 3,49 : Cukup baik
4. 3,50 – 4,00 : Baik.[[10]](#footnote-11)
5. **Indikator Kinerja**
	* 1. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada aktivitas siswa adalah jika aktivitas belajar PAI siswa meningkat minimal 80% telah mencapai nilai 3,50-4,00 (kategori baik).
		2. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada aktivitas guru adalah jika aktivitas guru mengajar PAI meningkat minimal 80% telah mencapai nilai 3,50-4,00 (kategori baik).
		3. Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas pada hasil belajar siswa adalah jika hasil belajar PAI siswa meningkat minimal 80% telah mencapai nilai ≥70 (sesuai ketentuan sekolah).
6. **Instrumen Penelitian Tindakan Kelas**

Instrumen penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan rencana silabus pada materi pelajaran dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu yang akan dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Hal ini juga tidak sebatas itu melainkan penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar Instrument Obsevasi Kegiatan Guru, Instrument Obsevasi Kegiatan siswa. Upaya ini dilakukan dalam memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

1. Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), h. 5. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, *Mengenal penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Indeks Jaya, 2010), h. 9. [↑](#footnote-ref-3)
3. Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h. 58-59. [↑](#footnote-ref-4)
4. Dwitagama, *Mengenal* …., h. 20. [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.57. [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 240. [↑](#footnote-ref-7)
7. M. Chabib Thoha, Tekhnik Evaluasi Pendidikan (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 94. [↑](#footnote-ref-8)
8. Rahmawati, Laporan Penelitian; *Penerapan Learning Community Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa,* (Kendari, 2011), h.35. [↑](#footnote-ref-9)
9. Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Jakarta : Alpabeta, 2005), h. 25. [↑](#footnote-ref-10)
10. *Ibid*.*,* h. 28. [↑](#footnote-ref-11)